



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU. The Intellectual Property of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Rezki (2017): “Peranan Kelompok Tani “Imbo Kaluang” dalam Meningkatkan Produksi Madu Lebah Sialang bagi Petani Lebah di Desa Sungai Pagar”

Kelompok tani imbo kaluang adalah kelompok tani yang memproduksi madu lebah hutan dan merupakan kelompok tani pemeliharaan, sumberdayaan hasil hutan bukan kayu yang berkedudukan di Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun yang melatar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya produksi madu lebah sialang pada kelompok tani imbo kaluang di Desa Sungai Pagar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang di Desa Sungai Pagar, untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang di Desa Sungai Pagar.

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Imbo Kaluang, tepatnya di Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota beserta pengurus kelompok tani imbo kaluang yang berjumlah 20 orang dengan pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peranan kelompok tani imbo kaluang sangatlah penting dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang, diantaranya yaitu sebagai pemersatu antara anggota, membina setiap anggota untuk menambah wawasan, membagi tugas anggota sesuai program kerja, dan memperbaiki kualitas produksi yang dijalankan dengan faktor produksi, serta dengan kaidah Islam. Tinjauan menurut ekonomi Islam tentang peranan kelompok tani “imbo kaluang” dalam meningkatkan produksi madu lebah sialang di Desa Sungai Pagar sudah sesuai dengan ekonomi Islam. Dilihat dari peranan yang dilaksanakan oleh kelompok tani “imbo kaluang”, tujuan produksi yang dilakukan dan faktor-faktor produksi, serta kaidah yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam.